

PANTAI BANDENGAN DAN KARTINI, WISATA ANDALAN PEMKAB JEPARA RAUP PENDAPATAN ASLI DAERAH



Sumber Gambar:

<https://img.antaranews.com/cache/1200x800/2024/06/26/kura-kura.jpg.webp>

Isi Berita:

Jepara (ANTARA) - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, mengandalkan objek wisata Pantai Bandengan dan Kartini untuk menarik wisatawan selama libur sekolah, sekaligus untuk meningkatkan penerimaan asli daerah (PAD) Jepara.

"Dari target penerimaan dari sektor pariwisata selama 2024 sebesar Rp5,7 miliar, dua objek wisata baik Pantai Bandengan maupun Kartini menjadi andalan untuk bisa memenuhi target penerimaan tersebut selain objek wisata lainnya," kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Jepara Moh Eko Uddyono di Jepara, Rabu.

Objek wisata lain yang juga diharapkan bisa menyumbang pemasukan daerah, yakni Kura-Kura Jepara, Pulau Panjang, Museum Kartini, Pantai Pungkruk, dan Benteng Portugis.

Kata dia, kedua objek wisata andalan tersebut selama ini bisa menyumbang penerimaan hingga 60-an persen, sehingga tahun ini juga diandalkan bisa menyumbang penerimaan daerah sekaligus bisa memenuhi target 2024.

Ia mengakui untuk memenuhi target penerimaan selama 2024 memang tidak mudah, mengingat tahun sebelumnya penerimaan dari sektor pariwisata hanya Rp3,4 miliar, sedangkan tahun ini dinaikkan menjadi Rp5,7 miliar.

Hal itu, kata dia, disebabkan berdasarkan perda terbaru pengunjung pada hari kerja mulai Senin hingga Jumat ditarik retribusi, setelah pada aturan sebelumnya dibebaskan dan retribusi hanya pada hari Sabtu dan Minggu.

Meskipun demikian, pihaknya tetap berupaya keras untuk bisa memenuhi target tersebut dengan memanfaatkan momen libur sekolah.

"Kami juga bersurat ke Dinas Pendidikan untuk mengajak para siswa lebih mengutamakan mengunjungi objek wisata yang tersedia di Kabupaten Jepara, sekaligus membantu meramaikan potensi wisata yang ada agar semakin berkembang," ujarnya.

Upaya lainnya, yakni dengan melakukan sejumlah perbaikan dan pemenuhan sarana serta prasarana di beberapa objek wisata prioritas.

Pada tahun 2024 juga direncanakan untuk penambahan sarana baru di objek wisata Pantai Bandengan dengan membangun plaza pengunjung sebagai ruang publik terbuka.

"Meskipun persaingan tempat wisata semakin ketat, kami berharap perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana pendukung, termasuk fasilitas toilet dan kamar mandi bisa menambah tingkat kunjungan wisata," ujarnya.

Apalagi, kata dia, di kompleks Pantai Bandengan juga masih bisa menambah spot wisata, berupa tempat untuk menikmati sunset maupun lokasi sebagai tempat berkemah. (Akhmad Nazaruddin)

Sumber Berita:

1. <https://jateng.antaranews.com/berita/537693/pantai-bandengan-dan-kartini-wisata-andalan-pemkab-jepara-raup-pad>, "Pantai Bandengan dan Kartini, wisata andalan Pemkab Jepara raup PAD", tanggal 27 Juni 2024.
2. <https://indonesia.shafaqna.com/ID/AL/6912647>, "Objek Wisata Pantai Bandengan aan Kartini Andalan Selama Libur Sekolah", tanggal 26 Juni 2024.

Catatan :

- Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹
- Pendapatan Asli Daerah yang (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai

¹ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pasal 1 angka 20

pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.²

- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.³

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

² Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%2Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%2Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

³ jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membeani-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05